

ABSTRAK

RIZKA TRI ANANDA, NIM 209142045. Skripsi, KEBERADAAN RAPA'I GELENG INONG DI SANGGAR MIRAH DELIMA UNIVERSITAS AL-MUSLIM KABUPATEN BIREUEN (Studi terhadap bentuk penyajian dan bentuk musik). Medan: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas keberadaan dan instrumen yang digunakan pada kesenian *Rapa'i Geleng Inong* di Sanggar Mirah Delima Universitas Al-Muslim Kabupaten Bireuen dan mengetahui bentuk penyajian serta bentuk musik dari kesenian *Rapa'i Geleng Inong*.

Teori yang di gunakan dalam penelitian ini mencakup pengertian keberadaan, pengertian musik, musik tradisional *Rapa'i Geleng Inong*, akustik organologi, bentuk penyajian, dan bentuk musik.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok musik *Rapa'i Geleng Inong* Sanggar Mirah Delima yang mempunyai pemain berjumlah 13 orang, yang terdiri dari 1 orang *syekh* (pemimpin), 4 orang *syahi* (pelantun lagu atau senandung), dan 8 orang pemain musik sambil menari sehingga jumlah populasi 13 orang. Sampel dalam penelitian adalah keseluruhan dari populasi yang berjumlah tiga belas orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara dan dokumentasi yang di lakukan langsung terhadap *Rapa'i Geleng Inong*. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian dan wawancara menunjukkan bahwa *Rapa'i Geleng Inong* yang ada di Sanggar Mirah Delima Universitas Al-Muslim Kabupaten Bireuen sangat digemari oleh masyarakat. *Rapa'i Geleng Inong* di Sanggar Mirah Delima Universitas Al-Muslim Kabupaten Bireuen biasanya di pertunjukkan sebagai hiburan pada acara tertentu baik kegiatan di kampus seperti memperingati hari-hari besar agama Islam (Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra' Mi'raj), maupun kegiatan di luar kampus,. Instrumen yang digunakan adalah *Rapa'i* (sejenis rebana). Bentuk penyajian yang disajikan dalam permainan *Rapa'i Geleng Inong* yang terdiri dari tiga babak, yakni *Saleum* (pembuka), Kisah (baik kisah Rasul, Nabi, Raja, dan ajaran agama Islam), dan *Lanie* (penutup). *Rapai Geleng Inong* memiliki harmoni tersendiri. *Rapa'i Geleng Inong* memiliki bentuk musik 1 bagian, yaitu hanya terdiri dari satu kalimat saja dan diikuti pengulangan (A, A'). Kalimat A memiliki frase a dan frase a'. Motif pertama (m₁) terletak pada syair *Salammualaikum Warahmatullah Jaroe dua blah*. Kemudian mengalami pengulangan secara harafiah (m₁') pada syair *Jaroe lon siploh diateuh ubun Meuahlon lake*. Pada frase a' terdapat repetisi harafiah lagi pada motif (m₁'') yang terdapat pada lirik *Kareuna Saleum Nabi Keusunah Jaroe*. Kemudian mengalami pengulangan secara harafiah (m₁'''') pada syair *Mulia Rakan ranoup lam puan Mulia wareh*. Selanjutnya disusul dengan pukulan *Rapa'i* yang diawali dengan tempo lambat, sedang, cepat, dan sangat cepat yang mengisyaratkan bahwa permainan *Rapa'i Geleng Inong* telah selesai.